

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 12, halaman 399-402
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10443646)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10443646>

Pertumbuhan dan Perkembangan Jiwa Beragama Anak Usia 6-8 Tahun

Ramadhan Lubis¹, Ardina Khoirunnisa², Amalia Alfina Siagian³, Bunga Kesuma⁴, Eyzi Pratiwi⁵, Khairina Habib Rangkuti⁶, Miftah Hayatih Simanjuntak⁷

¹⁻⁷ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : ramadhanlubis@uinsu.ac.id¹, ardina0306222153@uinsu.ac.id², amalia0306222137@uinsu.ac.id³,
bunga0306222168@uinsu.ac.id⁴, eyzi0306222160@uinsu.ac.id⁵, miftah0306223057@uinsu.ac.id⁶,
khairina0306222145@uinsu.ac.id⁷

Abstrak

Pertumbuhan adalah proses peningkatan kuantitas atau ukuran. Perkembangan adalah proses perubahan fungsi atau kapasitas kerja organ-organ tubuh menjadi keadaan yang semakin terorganisir (terkendali) dan terspesialisasi (sesuai dengan kehendak masing-masing fungsi). Pengaruh perkembangan emosional-kognitif disebabkan oleh kemampuan psikomotorik anak usia 6 sampai 8 tahun. Dalam hal ini dapat kita komunikasikan bahwa perkembangannya mencakup kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik. Dalam penelitian kali ini metode yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif yang dimaksud adalah salah satu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode Pengamatan/ Observasi dan Wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh perkembangan emosional-kognitif disebabkan oleh kemampuan psikomotorik anak usia 6 sampai 8 tahun, hal ini dapat dilihat ketika seorang anak masih kecil dia disuruh ke masjid untuk sholat dan dia mau. Ketika dia salat ini, dia mengetahui cara salatnya karena orang tuanya menyuruhnya melakukannya juga ketika efek psikomotorik pada anak terjadi ketika mereka melaksanakan shalatnya tanpa orang tua atau pengaruh. Pengaruh dalam diri mereka adalah suatu hal emosional yang terjadi pada diri mereka. Hal ini disebabkan oleh perkembangan dan pertumbuhan terjadi pada anak, biasanya ada faktornya, karena orang tua sudah terbiasa. Ketika dia melihat orang tuanya shalat, dia biasanya melaksanakan shalat juga. Misalnya orang tua memberikan contoh yang baik, kemudian dia mengikuti contoh yang baik dan dapat dikatakan bahwa orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap tumbuh kembang anak.

Kata kunci: Anak usia dini, Jiwa beragama, Pertumbuhan dan perkembangan.

Abstract

Growth is the process of increasing quantity or size. Development is the process of changing the function or working capacity of the body's organs into a state that is increasingly organized (controlled) and specialized (in accordance with the wishes of each function). The influence of emotional-cognitive development is caused by the psychomotor abilities of children aged 6 to 8 years. In this case, we can communicate that development includes cognitive, emotional and psychomotor abilities. In this research, the method used is qualitative research methods. The qualitative method in question is one of the studies carried out using Observation and Interview methods. The results of the research show that the influence of emotional-cognitive development is caused by the psychomotor abilities of children aged 6 to 8 years. This can be seen when a child is still small when he is asked to to the mosque to pray and he wants to. When he prays this prayer, he knows how to pray because his parents told him to do it also when psychomotor effects on children occur when they perform their prayers without parents or influence. The influence on them is an emotional thing that happens to them. This is caused by development and growth occurring in children, usually there are factors, because parents are used to it. When he sees his parents praying, he usually prays too. For example, parents set a good example, then they follow the good example and it can be said that parents have a big influence on children's growth and development.

Keywords: *early childhood, religious spirit, Growth and development.*

Article Info

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 25 December 2023

PENDAHULUAN

Pertumbuhan mengacu pada perubahan kuantitatif dalam tubuh manusia yang disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Perkembangan dapat digambarkan sebagai proses pengorganisasian yang berkelanjutan menuju tingkat integrasi yang lebih tinggi berdasarkan

pertumbuhan, kedewasaan, dan pembelajaran. Hal ini menghasilkan lebih banyak struktur kompleks perilaku dengan lebih banyak variasi dalam repertoar perilaku, mendorong perkembangan kognitif, emosional dan psikomotorik. Anak-anak antara usia 6 dan 8 tahun mengalami perkembangan emosi yang signifikan. Mereka mulai mengenali dan mengelola emosi yang lebih positif seperti ketakutan, kemarahan, kegembiraan, dan kesedihan. Mereka juga mengembangkan kemampuan untuk memahami emosi orang lain dan berkomunikasi secara emosional secara efektif. Pada ranah psikomotorik, anak pada usia ini mengalami perkembangan motorik yang lebih besar. Mereka dapat lebih mengoordinasikan gerakan tubuh seperti berjalan, berlari, dan melompat serta mengontrol keterampilan motorik halus seperti menulis dan menggambar. Perkembangan di ketiga bidang ini sangat penting untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan anak antara usia 6 dan 8 tahun. Ini adalah masa ketika anak-anak mulai membangun fondasi kepribadian mereka dan keterampilan sosial, emosional, dan fisik yang akan berguna bagi mereka sepanjang hidup mereka.

METODE

Dalam penelitian kali ini metode yang digunakan pada penulisan mini riset ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif yang dimaksud adalah salah satu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode Pengamatan/ Observasi dan Wawancara. Dan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Alasan menggunakan metode kualitatif yaitu karena metode ini sesuai dengan pembahasan penelitian yaitu “Pertumbuhan Dan Perkembangan Jiwa Beragama Anak Usia 6-8 Tahun”. Lokasi penelitian yang kami lakukan berada di Jl. Perhubungan laut dendang GG. Badut, Kec. Medan Tembung, dan penelitian ini kami lakukan pada hari Senin, 23 Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan skunder. Data primer yang terdapat dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh dalam wawancara dengan anak usia 7 tahun. Sementara dalam data skunder yang di peroleh dari data luar sehingga diperoleh dari literatur – literatur yang ada. Profil Anak, Atas nama Syifah Asfifah, Umur 7 tahun, Agama : Islam. Profil Orang Tua: Nama ayah : Zulfan Kurniawan, Nama ibu : Rosmawati, Agama : Islam.

HASIL

Temuan Umum Penelitian

Profil Anak

Nama : Syifah Asfifah.

Umur : 7 tahun

Tanggal lahir : 3 february 2016

Alamat : Jl. Perhubungan laut dendang GG. Badut, Kec. Medan Tembung.

Agama : Islam 4.

Profil Orang Tua

Nama ayah : Zulfan Kurniawan

Nama ibu : Rosmawati

Alamat : Jl. Perhubungan laut dendang GG. Badut, Kec. Medan Tembung.

Agama : Islam

Temuan Khusus

Pertumbuhan dan perkembangan kognitif anak usia 6-8 tahun

Nah dari hasil wawancara kami kepada adik Syifah Asfifah. Bahwa adik tersebut sudah bisa menghafal beberapa surah pendek contohnya surah pendek seperti An-Nas, Al- Ikhlas, dan An-Nasr, serta sudah bisa membaca iqro dengan baik. Jadi dapat disimpulkan pertumbuhan dan perkembangan kognitif anak usia 6-8 tahun itu sudah dapat mulai bisa menghafal surah-surah pendek dan membaca iqro.

Pertumbuhan dan perkembangan afektif anak usia 6-8 tahun

Nah dari hasil pengamatan kami kepada adik Syifah Asfifah adalah kalau sikap adik itu termasuk baik, akan tetapi kadang agak susah dibilangin (dinasehati). Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan dan 13 perkembangan afektif anak usia 6-8 tahun, itu dari sikap itu rata-rata anak-anak itu baik, akan tetapi pada saat dinasehati anak tersebut tidak mau mendengarkan nasehat dari orang tuanya atau orang terdekatnya. Hafal surat-surat pendek dan membaca iqro’.

Pertumbuhan dan perkembangan psikomotorik anak usia 6-8 tahun

Nah dari hasil wawancara kami kepada adik Syifah Asfifah, Bahwa adik tersebut sudah bisa sholat, dan Wudhu. Jadi dapat disimpulkan pertumbuhan dan perkembangan psikomotorik anak usia 6-8 tahun itu sudah dapat melakukan shalat dan wudhu.

PEMBAHASAN

1. Kognitif

Bidang kognitif pada anak dalam konteks jiwa beragama mengacu pada perkembangan pemikiran, pengetahuan, dan pemahaman anak tentang hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan dan agama. Dari hasil wawancara kami dengan memberikan pertanyaan seputar bidang kognitif bahwa adik Syifa sendiri sudah dapat menghafal beberapa surah pendek. Dengan adanya pernyataan ini kami dapat menyimpulkan bahwa adik syifa dari segi bidang kognitif sudah sedikit memiliki nilai kognitif jiwa beragama pada dirinya walaupun mungkin belum maksimal.

2. Afektif

Bidang afektif merujuk pada aspek perasaan, emosi, dan nilai-nilai pada manusia. Dalam konteks jiwa beragama, afektif sangat penting karena berhubungan dengan cara anak mengembangkan keyakinan, moral, dan perasaan mereka terhadap hubungan mereka dengan Tuhan atau entitas spiritual. Dari hasil wawancara kami seputar bidang afektif bahwa perilaku Syifa sehari-hari juga berperilaku yang baik namun terkadang ada sedikit hal yang tidak baik yang mungkin terpengaruh oleh lingkungan sekitar.

3. Psikomotorik

Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya. Keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Hasil wawancara kami mendapati bahwa adik Syifa sudah bisa melakukan gerakan shalat yang dia dapatkan dari ajaran orang tua atau pun pada lingkungan sekolahnya.

SIMPULAN

Pertumbuhan adalah proses peningkatan kuantitas atau ukuran. Perkembangan adalah proses perubahan fungsi atau kapasitas kerja organ-organ tubuh menjadi keadaan yang semakin terorganisir (terkendali) dan terspesialisasi (sesuai dengan kehendak masing-masing fungsi). Dapat disimpulkan bahwa pengaruh perkembangan emosional-kognitif disebabkan oleh kemampuan psikomotorik anak usia 6 sampai 8 tahun. Dalam hal ini dapat kita komunikasikan bahwa perkembangannya mencakup kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik. Ketika dia masih muda, dia disuruh pergi ke masjid sekolah untuk sholat dan dia ingin pergi juga. Ketika dia berdoa, dia tahu bagaimana cara berdoa. Pasalnya, orang tuanya menyuruhnya melakukan hal yang sama karena ketika anak berdoa tanpa orang tua atau pengaruh maka terjadi efek psikomotorik. Pengaruh mereka adalah hal emosional yang terjadi pada mereka. Masalah ini disebabkan oleh tumbuh kembang anak, namun biasanya ada faktornya karena orang tua sudah terbiasa. Ketika melihat salat, biasanya ia salat. Misalnya kita dapat mengatakan bahwa orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap tumbuh kembang anak jika mereka memberikan contoh yang baik dan orang tua juga mencontoh yang baik.

REFERENSI

- A, Anwar. 2018. Paradigma Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak. *Komunida : Media Komunikasi Dan Dakwah*. Vol , No.2.
- Hamzah, SH (2012). Aspek perkembangan siswa : Kognitif, afektif, psikomotorik. *Dinamika Pengetahuan*,12(1).
http://journal.uinsi.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/56
- Hari Soetjningsih, Christiiana. 2018. *Seri Psikologi Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Kencana.
- Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Rustam. 2016. *Psikologi Perkembangan*. Pontianak: Pustaka Rumah Aloy.
- Sudirjo, Encep dkk. 2018. *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.

- Soni Samsu Rizal. 2018. Perkembangan Jiwa keagamaan Pada masa anak-anak menurut jalaluddin dan zakiyah darajat. *Tarbiyat al-aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol 3, No 1.
- Zakki Mubarak, Ahmad. 2014. Perkembangan Jiwa Agama. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* Vol 12.